

# Pengaruh Green Corporate Strategy Dan Cross Sector Collaboration Terhadap Kinerja UMKM Kelurahan Koja

<sup>1</sup>Pristanto Ria Irawan, <sup>2</sup>Nofia Natasari, <sup>3</sup>Rifan Taufik Hidayat

<sup>1, 2</sup>Universitas Pertiwi, Bekasi, Indonesia

<sup>1</sup>pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, <sup>2</sup>nofia.natasari@pertiwi.ac.id, <sup>3</sup>21120068@pertiwi.ac.id

Submit : 24 Jun 2025 | Diterima : 02 Jul 2025 | Terbit : 03 Jul 2025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration* terhadap kinerja Usaha Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode survei eksplantif, dengan 91 pelaku UMKM sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Strategi hijau mendorong efisiensi operasional dan inovasi, sedangkan kolaborasi lintas sektor mendukung akses teknologi, pelatihan, dan jejaring bisnis. Rekomendasi utama penelitian ini adalah perlunya penguatan program pedampungan usaha yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan dan kemitraan strategi lintas sektor.

**Kata Kunci:** *Green Corporate Strategy*, *Cross Sector Collaboration*, Kinerja UMKM, UMKM Perkotaan dan Strategi Keberlanjutan

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran strategis dalam struktur ekonomi nasional Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 65% dan menyerap lebih 97% tenaga kerja pada tahun 2023, menjadikannya fondasi utama pembangunan ekonomi lokal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021, dalam BPS, 2023). Namun, seiring meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan dan efisiensi lingkungan, pelaku UMKM menghadapi tantangan besar untuk bertransformasi ke arah praktik bisnis yang hijau. Rendahnya pemahaman dan dukungan terhadap strategi bisnis berkelanjutan, khususnya *Green Corporate Strategy*, menyebabkan sebagian besar UMKM belum menerapkan prinsip lingkungan dalam operasional mereka (Fabribda 2025).

Di sisi lain, kekuatan eksternal seperti *Cross Sector Collaboration* juga menjadi faktor penentu keberhasilan UMKM dalam bertransformasi. Kolaborasi lintas sektor antara pelaku UMKM, pemerintah, sektor swasta, dan akademisi telah terbukti mampu membuka akses terhadap pembiayaan, pelatihan, dan teknologi yang sebelumnya sulit dijangkau oleh UMKM (Emerson and Woo 2022). Kerja sama tersebut tidak hanya memperkuat kapasitas bisnis tetapi juga memperluas jejaring pasar dan inovasi produk. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penguatan tata kelola kolaboratif mendukung UMKM dalam meningkatkan resiliensi bisnis dan pengembangan inovasi (Anantyasari, Sarwono, and Alvyana 2024).

Namun, sebagian besar studi yang telah dilakukan cenderung mengkaji secara terpisah pengaruh dari strategi internal dan kolaborasi eksternal terhadap UMKM, sehingga belum banyak penelitian yang meninjau pengaruh simultan antara *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM, terutama pada konteks lokal seperti Koja Jakarta Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pengembangan UMKM yang tidak hanya kompetitif secara ekonomi, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan sinergi lintas sektor pembangunan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Green Corporate Strategy*

Menurut Wang sebagaimana dikutip dalam (Zameer et al. 2024) dan (Andrian and Sudiby 2021), *green corporate strategy* merupakan pendekatan yang menyelaraskan tujuan strategis perusahaan dengan keberlanjutan lingkungan melalui praktik operasional ramah lingkungan, seperti efisiensi energi dan pengurangan limbah. Zameer et al. (2024) menambahkan bahwa strategi hijau juga berperan dalam membentuk citra merek hijau melalui inovasi teknologi dan komunikasi pemasaran yang berkelanjutan. Dalam pandangan (Fole et al. 2025; Wibowo et al. 2024), indikator strategi hijau mencakup *green manufacturing*, *green distribution*, dan *green marketing*, yang kesemuanya dapat meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi secara berkelanjutan.

### *Cross Sector Collaboration*

*Cross sector collaboration* atau kolaborasi lintas sektor didefinisikan sebagai kerja sama antara aktor dari sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil untuk mencapai tujuan pembangunan bersama yang kompleks (Takalo et al. 2023). Menurut (Vooren et al. 2020) dan (Aqsa and Nugroho 2023), kolaborasi ini menuntut koordinasi strategis antar aktor melalui struktur organisasi yang jelas, keselarasan visi, serta mekanisme pembagian peran yang efisien. Lebih lanjut, (Ahmad & Iskandar, 2022) menyebutkan bahwa indikator kolaborasi lintas sektor meliputi partisipasi lintas sektor dalam pengambilan keputusan, penggunaan sumber daya bersama, dan adanya regulasi pendukung yang mendorong kolaborasi berkelanjutan dalam konteks UMKM.

### *Kinerja UMKM*

Menurut (Prastiwi and Ningsih 2021) dan (Widianingsih and Sunarmo 2022), kinerja UMKM mencerminkan hasil dari proses manajerial dan operasional yang mencakup aspek finansial, kepuasan pelanggan, serta inovasi produk. (Febrianti and Abdulah 2021) menekankan bahwa kompetensi kewirausahaan dan pengelolaan SDM yang baik menjadi faktor utama penentu kinerja UMKM. Sementara itu, (Shamsudin and Jahriyah 2025) mengembangkan indikator kinerja UMKM menjadi lima aspek utama: pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasional, kepuasan pelanggan, waktu produksi, dan peningkatan jumlah pelanggan.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang aktif di wilayah Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta tahun 2023, jumlah UMKM aktif yang tercatat di Kelurahan Koja adalah sebanyak 998 unit usaha. Populasi ini terdiri dari pelaku usaha di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa, yang memiliki karakteristik serupa dalam hal skala usaha dan keterlibatan lokal.

#### 2. Sampel

Dari populasi sebanyak 998 pelaku UMKM tersebut, ditarik sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi responden. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen dalam konteks pelaksanaan *green corporate strategy* dan potensi kolaborasi lintas sektor. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 responden. Sampel ini terdiri dari pemilik atau pengelola UMKM yang bersedia mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria sebagai pelaku usaha aktif minimal selama satu tahun terakhir.

### Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Green corporate strategy* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh *Green Corporate Strategy* dan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Cross Sector Collaboration* terhadap peningkatan kinerja UMKM di

Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H1 : Terdapat pengaruh *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H0 : Tidak terdapat pengaruh *Green corporate strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H1 : Terdapat pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

### Teknik Model Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier berganda cocok digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan simultan antara dua variabel bebas, yaitu *Green Corporate Strategy* ( $X_1$ ) dan *Cross Sector Collaboration* ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat yaitu *Kinerja UMKM* ( $Y$ ).

Model ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara lebih komprehensif, serta dapat mengukur kontribusi masing-masing faktor independen dalam memengaruhi kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25, yang mendukung analisis statistik berbasis pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui **uji asumsi klasik** untuk memastikan bahwa model memenuhi syarat-syarat dasar statistik yang valid dan dapat dipercaya. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan menggunakan grafik P-P Plot dan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen. Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

#### 3. Uji Heteroskedasitas

Dilakukan untuk melihat apakah varians dari residual bersifat konstan (homoskedastis). Uji dilakukan dengan melihat pola pada scatterplot antara nilai prediksi dan residual. Jika tidak tampak pola tertentu, maka model terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 4. Autokorelasi

Meskipun data yang digunakan bukan data time series, uji Durbin-Watson tetap dilakukan untuk memastikan bahwa residual dari satu observasi tidak berkorelasi dengan observasi lainnya. Nilai DW mendekati angka 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Instrumen penelitian menggunakan **skala Likert 5 poin**, dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing indikator variabel. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji **validitas dan reliabilitasnya**, untuk memastikan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan tepat.

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Green Corporate Strategy*

$X_2$  = *Cross Sector Collaboration*

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang digunakan. Suatu item dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil validitas *Green Corporate Strategy*, *Cross Sector Collaboration* dan Kinerja UMKM pada Kelurahan Koja.

Tabel 1 Hasil Uji Valliditas Green Corporate Strategy (X1)

Validitas X1			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.586	0.2039	Valid
2	0.586	0.2039	Valid
3	0.618	0.2039	Valid
4	0.556	0.2039	Valid
5	0.421	0.2039	Valid
6	0.521	0.2039	Valid
7	0.512	0.2039	Valid
8	0.547	0.2039	Valid
9	0.534	0.2039	Valid
10	0.466	0.2039	Valid
11	0.537	0.2039	Valid
12	0.620	0.2039	Valid

Sumber : Olah data SPSS 25, 2025

Tabel 2 Hasil Uji Valliditas *Cross Sector Collaboration* (X2)

Validitas X2			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.359	0.2039	Valid
2	0.520	0.2039	Valid
3	0.446	0.2039	Valid
4	0.403	0.2039	Valid
5	0.556	0.2039	Valid
6	0.448	0.2039	Valid
7	0.522	0.2039	Valid
8	0.573	0.2039	Valid
9	0.398	0.2039	Valid
10	0.339	0.2039	Valid
11	0.251	0.2039	Valid
12	0.500	0.2039	Valid

Sumber : Penulis, Olah data SPSS 25

Tabel 1 Hasil Uji Kinerja UMKM (Y)

Validitas Y			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.635	0.2039	Valid
2	0.669	0.2039	Valid
3	0.521	0.2039	Valid
4	0.537	0.2039	Valid
5	0.652	0.2039	Valid
6	0.692	0.2039	Valid
7	0.584	0.2039	Valid
8	0.582	0.2039	Valid
9	0.472	0.2039	Valid
10	0.647	0.2039	Valid
11	0.455	0.2039	Valid
12	0.578	0.2039	Valid

Sumber : Penulis, Olah data SPSS 25

Tabel 1, Tabel 2, Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *Green Corporate Strategy*, *Cross Sector Collaboration* dan variabel Kinerja UMKM memiliki kriteria Valid pada semua pertanyaan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari rtabel 0,25.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria realibilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel green corporate strategy memperoleh nilai r hitung sebesar 0,779, variabel cross sector collaboration memperoleh nilai r hitung sebesar 0,621, dan variabel kinerja UMKM memperoleh nilai r hitung sebesar 0,822. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen bersifat reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

#### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Green Corporate Strategy* ( $X_1$ ) dan *Cross Sector Collaboration* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber: Data diolah (SPSS 2025)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi tabel 4 tersebut, maka dapat dibentuk model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.296 + 0,526 X_1 + 0,329 X_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada strategi hijau ( $X_1$ ) akan meningkatkan kinerja UMKM ( $Y$ ) sebesar 0,526 satuan, sedangkan setiap peningkatan 1 satuan dalam kolaborasi lintas sektor ( $X_2$ ) akan meningkatkan kinerja sebesar 0,329 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Green Corporate Strategy ( $X_1$ ), dan Cross Sector Collaboration ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) secara parsial. Analisis dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada dua pendekatan, yaitu:

- Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel
- Nilai probabilitas (sig.) dibandingkan dengan tingkat signifikansi

Adapun nilai t-tabel pada derajat (df) sebesar  $n-k-1 = 91 - 2 - 1 = 88$  pada taraf signifikansi 5% (dua sisi) diperoleh sebesar 1,987. Hasil pengujian t secara parsial adalah sebagai berikut:

### Hipotesis 1

$H_0$ : Green Corporate Strategy tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja UMKM

$H_1$ : Green Corporate Strategy berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja UMKM

Nilai t-hitung variabel  $X_1$  sebesar 4,129 > t-tabel 1,987, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa Green Corporate Strategy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM secara parsial.

### Hipotesis 2

$H_0$ : Cross Sector Collaboration tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja UMKM

$H_1$ : Cross Setor Collaboration berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja UMKM

Nilai t-hitung variabel  $X_2$  adalah 2,254 > t-tabel 1,987, dengan nilai signifikansi 0,027 < 0,05. Berdasarkan hasil ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian Cross Sector Collaboration juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM secara parsial.

### Uji F (Simultan)

Pengujian uji F dilakukan untuk mengetahui apakah Green Corporate Strategy ( $X_1$ ), dan Cross Sector Collaboration ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ). Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika F hitung > F tabel dan sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 5 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1087.946	2	543.973	21.982	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2177.659	88	24.746		
	Total	3265.604	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah (SPSS 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 21.982 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun nilai F tabel pada  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 88$  ( $n - k - 1 = 91 - 2 - 1$ ) adalah 3,10.

Karena F hitung (21,982) > F tabel (3,10) dan sig. (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa

H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, secara simultan, *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dan variabel dependen.

**Tabel 6 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.318	4.975
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel 6, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,333. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33,3% variasi dalam Kinerja UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Green Corporate Strategy* (X1) dan *Cross Sector Collaboration* (X2). Sementara sisanya, yaitu 66,7%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Corporate Strategy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Praktik *Green Corporate Strategy* seperti efisien energi, pengolahan limbah dan inovasi produk berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi usaha. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Green Corporate Strategy* dapat meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,526 satuan. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa strategi hijau mendukung adaptasi terhadap regulasi lingkungan dan perubahan pasar, serta menciptakan keunggulan kompetitif berbasis keberlanjutan.

Sementara itu, *Cross Sector Collaboration* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,027 dan koefisien regresi 0,329. Kolaborasi ini memberikan akses pada pelatihan, modal, dan jaringan pasar melalui kemitraan dengan pemerintah, swasta, dan institusi pendidikan. Dalam konteks UMKM perkotaan seperti Koja, dukungan eksternal ini penting mengingat keterbatasan sumber daya internal. Temuan ini mendukung pandangan bahwa *Cross Sector Collaboration* membentuk ekosistem usaha yang inklusif dan *resilien*.

Secara simultan, *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 21,982 dan signifikansi 0,000. Keduanya saling melengkapi *Green Corporate Strategy* memberikan kekuatan internal, *Cross Sector Collaboration* memperluas dukungan eksternal. Koefisien determinasi sebesar 33,3% menunjukkan model cukup kuat dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Studi ini merekomendasikan integrasi prinsip keberlanjutan dan kolaborasi dalam pendampingan UMKM sebagai strategi menghadapi tantangan ekonomi hijau dan digital.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja. Strategi ini mendorong efisiensi internal dan inovasi, sementara kolaborasi lintas sektor memperluas akses sumber daya eksternal. Keduanya terbukti saling melengkapi dalam membangun daya saing usaha yang berkelanjutan.

---

## REFERENSI

- Anantyasari, Malta, Sarwono Sarwono, and Alvyana Alvyana. 2024. "Peningkatan Literasi Green Economy Berbasis Syariah Melalui Pembuatan Produk Alami Dan Pelatihan Digital Marketing." *Journal of Community Development* 4(3):196–204. doi: 10.47134/comdev.v4i3.172.
- Andrian, Tommy, and Yvonne A. Sudibyo. 2021. "Does Code of Conduct Moderate Corporate Attributes and Carbon Emission Disclosure?" *Journal of Accounting Business and Finance Research* 11(2):46–54. doi: 10.20448/2002.112.46.54.
- Aqsa, Qaedi, and Bernardus Y. Nugroho. 2023. "A Literature Review: Cross-Sector Collaboration Arrangements to Deliver Public Services and Goods." *Technium Social Sciences Journal* 40:1–10. doi: 10.47577/tssj.v40i1.8342.
- Aras, Arsal, Akmal Ibrahim, Badu Ahmad, Syahri Bulan, and Didik Iskandar. 2022. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN DAERAH: PERSPEKTIF CROSS-SECTOR COLLABORATION DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH." *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* 12:67–82. doi: 10.47030/aq.v12i2.125.
- Emerson, Kirk, and M. I. N. Woo. 2022. "Through Research Informing Practice through Research." (April).
- Fabribda, Laily Hasanah. 2025. "Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis The Role of Eco – Innovation in Mediating the Relationship Between Financial Literacy and Sustainability of UMKM in Central Java." 10(1):1–17. doi: 10.33633/jpeb.v10i1.11693.
- Febrianti, Wenty, and Budiman Abdulah. 2021. "The Dampak Pengelolaan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Segi Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM Desa Trusmi-Cirebon)." *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(3):1494. doi: 10.36418/syntax-literate.v6i3.1691.
- Fole, Asrul, Khoerun Nisa Safitri, Nurul Aini, Program Studi, Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia, and Penulis Korespondensi. 2025. "Jurnal Liga Ilmu Serantau ( JLSI )." 2(1):39–52.
- Prastiwi, Ni Luh Putu Eka Yudi, and Luh K. Ningsih. 2021. "Peran Kompetensi Sdm, Internal Locus of Control Dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm." *Inovasi* 17(4):835–40. doi: 10.30872/jinv.v17i4.10247.
- Shamsudin, Alsya Nurliza, and Nabila Jahriyah. 2025. "OPTIMALISASI RANTAI PASOK DENGAN MENINGKATKAN DAYA." 3(2):70–79. doi: 10.32897/jiim.2025.3.2.4075.
- Takalo, T., T. Laine, Helinä Hakko, M. Niemelä, and Sami Räsänen. 2023. "Evaluation of Psychometric Properties of a New Research Instrument for Measuring Collective Impact Based Cross-Sectoral Collaboration and Leadership: Oulu Collective Impact Study." *Health & Social Care in the Community* 2023:1–11. doi: 10.1155/2023/2516746.
- Vooren, N. J. E. van, Hanneke W. Drewes, Esther d. Weger, Inge Bongers, and Caroline A. Baan. 2020. "Cross-Sector Collaboration for a Healthy Living Environment—Which Strategies to Implement, Why, and in Which Context?" *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(17):6250. doi: 10.3390/ijerph17176250.
- Wibowo, Bagus Yuniarto, Irin Mirrah Luthfia, Mona Inayah Pratiwi, Destine Fajar, Nanang Adie Setyawan, Politeknik Negeri Semarang, Kinerja Bisnis, and Orientasi Strategis. 2024. "PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT GUNA MENINGKATKAN." 6(3):694–702.
- Widianingsih, Rini, and Agus Sunarmo. 2022. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Startegi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Kabupaten Banyumas." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3(12):1655–60. doi: 10.59141/jiss.v3i12.752.
- Zameer, Hashim, Humaira Yasmeen, Ying Wang, and Rashid Saeed. 2024. "Sustainability-Oriented Corporate Strategy: Green Image and Innovation Capabilities." *Management Decision* 62(6):1750–74. doi: 10.1108/md-08-2023-1407.